

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pembelajaran Al-Quran membutuhkan sebuah sistem baik secara konten, maupun konteks yang menjamin mutu kualitas setiap orang yang ingin belajar membaca Al-Quran dengan cepat dan mudah. Maka dari itu, diperlukannya metode yang tepat untuk peserta didik dapat dengan baik dan mudah membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah (Subur et al., n.d.). Lembaga Pendidikan Al-Quran sudah banyak tersebar di Indonesia dengan bermacam-macam metode yang sudah berkembang dan bervariasi digunakan diantaranya metode Iqra', metode Jibril, metode Utsmani, metode Al-Baghdadi, metode Qiro'ati, metode Ummi, dan lain sebagainya (Safitri & others, 2022).

Salah satu metode yang berkembang dan sudah terbukti mampu memberikan kontribusi baik untuk anak-anak dalam membaca Al-Quran dengan tartil ialah metode Ummi. Metode Ummi merupakan sebuah metode yang terdiri dari tiga system komponen yang harus dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan hasil yang optimal menurut visi Ummi foundation sebagai Lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qurani, diantaranya terdapat buku praktis metode Ummi, manajemen mutu metode Ummi, dan guru yang bersertifikasi metode Ummi (Wulandari, 2018). Dan dengan tiga pendekatan yang digunakan yaitu metode langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus. Dari pernyataan tersebut, sangat penting dan diutamakan untuk kualitas mutu guru atau *ustadzah* dalam pembelajaran metode Ummi sebagai bentuk dalam mempertahankan generasi Qurani (UMMI, 2013).

Berkenaan dengan hal tersebut, pengajar atau seorang *ustadzah* harus benar-benar menguasai ilmu dalam membaca Al-Quran dengan ilmu yang memadai dan metode yang hendak digunakan dapat membantu untuk mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan (Maghfiroh, 2020). Secara umum, menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa seorang guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Peran dari seorang guru yakni sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi secara luas dan mendalam untuk menjalankan tugasnya dan meningkatkan kualitas mutu Pendidikan (Sumardi, 2012).

Tanpa dipungkiri pada era sekarang ini masih banyak ditemukan guru atau *ustadz* yang belum sepenuhnya memenuhi standar untuk dikatakan guru yang bermutu khususnya pada metode Ummi (Malahayati & Sugiarto, 2020). Dikarenakan kurang adanya program yang dilakukan untuk penjagaan kualitas guru Al-Quran, sehingga harus diadakannya pengontrolan dan penyegaran materi untuk menjaga standar kualitas dari kompetensi profesional seorang guru atau *ustadz*. Kualifikasi dari seorang pengajar metode Ummi idealnya sudah memiliki sertifikasi pengajaran membaca Al-Quran metode Ummi, seperti halnya di MI Nurul Falah Kab. Bandung, dalam pelaksanaan proses penyeleksian seorang guru Al-Quran masih ada beberapa guru yang belum lulus atau belum bersertifikat metode Ummi. Bahkan dalam kualitas mutu yang dimiliki masing-masing pengajar masih kurang sesuai dengan standar bacaan dalam metode Ummi.

Sehingga, dalam mengantisipasi hal tersebut diperlukannya pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan dan memelihara kompetensi profesional pada kualitas guru (Danim, 2013). Maka dari itu kepala sekolah bekerja sama dengan ketua koordinator metode Ummi di MI Nurul Falah mengadakan program pembinaan yang dilaksanakan minimal satu minggu sekali setiap hari jumat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Quran metode Ummi pada penguasaan pengajaran materi dan bacaan setiap guru dengan upgrading bacaan serta bantuan media pembelajaran berbasis digital yaitu melalui situs youtube pada channel Munawar Hafiz sebagai acuan untuk dijadikan program pengembangan kompetensi yang dapat memberikan dampak peningkatan pada mutu hasil belajar siswa.

Kehadiran salah satu sarana media pembelajaran yaitu youtube yang digunakan dalam proses pembinaan pembelajaran Al-Quran metode Ummi dijadikan sebagai inovasi baru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Nurul Falah, maka media pembelajaran metode Ummi pada situs youtube ini dianggap memiliki kontribusi yang cukup baik karena penyajian metode pembelajaran Ummi yang digunakan pada saluran *channel youtube* merupakan pengembangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebagai bentuk upaya untuk ikut serta dalam menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan Al-Quran baik dari segi aspek bacaan maupun tulisan. (Nurjanah, 2022). Berdasarkan hasil observasi awal bahwasanya saluran *channel youtube* Munawar Hafiz ini memberikan penyajian pembelajaran Al-Quran metode Ummi dengan baik dan mudah untuk dijadikan dasar atas pengembangan kompetensi guru di MI Nurul Falah Kab. Bandung.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian ini di MI Nurul Falah Kab. Bandung karena adanya persoalan pengajar dalam menguasai dan memahami metodologi pengajaran Al-Quran metode Ummi diakui masih harus dioptimalkan tahapan-tahapannya oleh setiap guru karena keberadaan seorang guru yang memiliki kompetensi profesional yang berbeda-beda serta sebagian guru yang mengajar BTQ metode Ummi di MI Nurul Falah ini belum mencapai tahapan tashih, tahsin, dan sertifikasi metode Ummi. Dan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Nurul Falah Bandung ini karena adanya program pembinaan untuk guru metode Ummi yang belum mencapai standar kualifikasi guru metode Ummi, melalui media pembelajaran metode Ummi berbasis youtube akankah dapat efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Quran siswa dalam mencapai hasil belajar Al-Quran yang sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, program pembinaan yang dilakukan di MI Nurul Falah untuk meningkatkan kompetensi guru BTQ metode Ummi di MI Nurul Falah, Kab Bandung.

Berdasarkan pemaparan diatas adalah hal inti yang melatarbelakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas**

**Penerapan Metode Ummi Melalui Media Youtube Pada Channel Munawar Hafiz Terhadap Kompetensi Profesional Guru BTQ Di MI Nurul Falah Bandung.**” Sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar mengajar Al-Quran dengan baik dan benar, maka mencari keefektifan dari penerapan metode Ummi yang disajikan dalam bentuk penggunaan saluran media youtube perlu dilakukan sebagai literatur dalam proses pembelajaran yang bermuatan Al-Quran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan guru BTQ metode Ummi melalui media pembelajaran berbasis youtube pada channel Munawar Hafiz di MI Nurul Falah Bandung?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode Ummi melalui media youtube pada channel Munawar Hafiz terhadap kompetensi profesional guru BTQ di MI Nurul Falah Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembinaan guru BTQ metode Ummi melalui media pembelajaran berbasis youtube pada channel Munawar Hafiz di MI Nurul Falah Bandung.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Ummi melalui media youtube pada channel Munawar Hafiz terhadap kompetensi profesional guru BTQ di MI Nurul Falah Bandung.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan suatu kegunaan dalam bidang akademik. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang Al-Quran, serta menjadikan salah satu afirmasi positif bagi aktifitas belajar mengajar Al-Quran pada era modern.
2. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Kegunaan bagi penulis, sebagai sarana pengembangan diri peneliti untuk melatih keterampilan dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai efektivitas metode pembelajaran Al-Quran yang dapat digunakan untuk peningkatan penelitian berikutnya.
  - b. Kegunaan bagi lembaga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan untuk pendidikan formal maupun non-formal mengenai pentingnya kompetensi profesional seorang guru metode Umami, untuk meningkatkan kualitas guru sebagai kekuatan dalam mencapai visi dan misi mencetak generasi Qurani.
  - c. Kegunaan bagi guru, penulis berharap penelitian ini bisa memberi pemahaman dan mengoptimalkan kinerja guru sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran dan memelihara peningkatan kompetensi profesional guru pada penguasaan materi.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan penelitian ini, perlu adanya tinjauan pustaka yakni analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan dari melakukan tinjauan pustaka dalam penelitian ialah sebagai bukti kebenaran penelitian yang terhindar dari unsur plagiarisme dan menjaga keaslian suatu karya penelitian, maka dilakukan *review* terhadap beberapa literatur atau penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang penulis temukan.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Adam Sugiarto (2020) dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Metode Umami Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*". Artikel ini membahas tentang pengaruh keberadaan seorang guru yang memiliki kompetensi profesional serta metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam

belajar membaca Al-Quran. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa sebesar 68,8% dengan koefisien korelasi dan ditentukan oleh faktor lainnya. Artikel jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu berkaitan dengan kompetensi profesional seorang guru dalam penggunaan metode Ummi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menentukan hasil keabsahan data penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Skripsi yang ditulis oleh Aulia Safitri (2022) dengan judul *“Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 6 Di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara”*. Skripsi yang membahas mengenai penggunaan metode Ummi di MIT Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan dengan mengetahui seberapa efektif terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas 6. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah hasil dari implementasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi di MIT Al-Fatimiyah An-Nur cukup efektif dan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik sesuai kaidah tajwid. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian dalam aspek kajian penggunaan metode Ummi dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Quran. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terdapat pada subjek penelitian yang dilakukan dalam ruang lingkup peserta didik sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian penulis ialah kepada guru atau *ustadz*.

Skripsi yang ditulis oleh Elyana Dewi (2021) dengan judul *“Efektivitas Media Pembelajaran Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Quran Berbantuan Output Youtube terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”*. Skripsi ini membahas

tentang efektivitas pada media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa video animasi yang bermuatan ayat Al-Quran berbatuan dengan media output atau situs digital yaitu pada aplikasi youtube terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tegineneng. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan mendapat kesimpulan penelitian skripsi ini yakni hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Quran berbatuan output youtube dinyatakan lebih efektif. Pada penelitian ini terdapat persamaan pada objek penelitian dengan penulis yaitu pada media pembelajaran yang dipilih yaitu penggunaan situs media youtube. Adapun perbedaan penelitian adalah terletak pada spesifikasi fokus studi. Penelitian ini membatasi studi pada mata pelajaran fisika dengan metode pembelajaran *Purposive Sampling*. Sedangkan penulis lebih mengkaji pada aspek studi Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi.

Skripsi yang ditulis oleh Agus Rifa'i (2020) dengan judul "*Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Materi Tajwid Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas 7 MTs Muhammadiyah 1 Ponogoro*". Skripsi ini membahas tentang minat dan pemahaman mengenai metode pembelajaran membaca Al-Quran yaitu metode Ummi pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadis kepada kelas 7 MTs Muhammadiyah 1 Ponogoro dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan partisipan dan kolaborasi. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi pada mata pembelajaran Al-Quran Hadis pada siswa siswi kelas 7 MTs Muhammadiyah 1 Ponogoro dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dan efisien. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dikaji ialah pada fokus kajian yakni mengenai penerapan metode Ummi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada tujuan yang akan dicapai yaitu untuk menemukan tingkat keberhasilan, akan tetapi penelitian penulis bertujuan untuk menentukan efisiensi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran.

Skripsi yang ditulis oleh Risalatul Maghfiroh (2020) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Al-Quran Metode Ummi Melalui Upgrading Bacaan Al-Quran Metode Ummi di YPIS Sabilil Haq, Desa Botok, Kecamatan Karas, Magetan*”. Skripsi yang membahas tentang pelaksanaan upgrading bacaan Al-Quran metode Ummi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di Yayasan Sabilil Haq yang memerlukan upaya terhadap kualitas bacaan guru dan menguasai metodologi dalam pembelajaran semua jilid Ummi dalam mencapai visi dan misi pembelajaran dengan maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus di YPSI Sabilil Haq Magetan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan upgrading bacaan Al-Quran metode Ummi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di YPSI Sabilil Haq sudah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas bacaan *ustadz/zah* sesuai dengan visi dan misinya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah pada metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan validitas data serta fokus kajian penelitian terhadap kompetensi profesional guru Al-Quran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang hendak dikaji terletak pada fokus kajian penggunaan program yang dilakukan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu tidak adanya persamaan pada spesifikasi fokus kajian penelitian terhadap penggunaan metode Ummi pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembahasan penelitian mengenai efektivitas metode Ummi melalui media youtube pada channel Munawar Hafiz terhadap kompetensi profesional Guru Al-Quran di Mi Nurul Falah Sukamenak Indah Bandung. Sehingga, penelitian ini dapat dipastikan memiliki peluang untuk dikaji.

## **F. Kerangka Teori**

Sebuah penelitian akan mudah diselesaikan dengan adanya kerangka pemikiran atau kerangka teori. Karena dengan adanya kerangka teori, akan sangat membantu dalam mengidentifikasi dan memecahkan suatu persoalan



yang hendak diteliti, serta dapat digunakan sebagai acuan yang dijadikan dasar memvalidasi suatu data sebagai alur logis tahapan penelitian.

Dalam dunia pendidikan, efektivitas merupakan suatu dimensi tujuan utama yang berfokus pada hasil sasaran, dan target yang diharapkan (Sari et al., 2021). Sehingga untuk dapat memenuhi kriteria atau kualifikasi indikator pencapaian pembelajaran yang efektif, perlu adanya strategi yang mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil yaitu dengan penggunaan pilihan metode yang tepat, model pembelajaran yang inovatif, dan teknik pembelajaran yang terencana (Panggabean et al., 2021).

Ada empat elemen utama dalam pengajaran yang efektif, diantaranya yaitu kualitas pengajaran, kesesuaian tingkat pengajaran, insentif yang merupakan tahapan dimana guru memastikan siswa memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas dan mempelajari mata pelajaran yang diberikan, dan yang terakhir ialah waktu yang cukup bagi siswa untuk belajar keterampilan (Supardi, 2013). Adapun komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pengajaran ialah metode pembelajaran. Metode pembelajaran dikembangkan di Indonesia sebagai upaya pihak kurikulum untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Farihah, 2021).

Berkaitan dengan penggunaan metode yang dianjurkan oleh pihak kurikulum sebagai salah satu strategi untuk memenuhi kriteria keefektifan dalam pembelajaran, MI Nurul Falah Kab. Bandung menggunakan metode Ummi dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Quran. Metode Ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Quran, yang di dirikan pada tahun 2007 oleh KPI (kwalita pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri (Euis, 2020).

Metode Ummi memiliki tiga kriteria untuk dilakukan dalam pembelajaran Al-Quran yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. adapun pengajar metode ummi harus memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu yang baik, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli. Sehingga, Ummi

Foundation memberi solusi pembelajaran Al-Quran yang mudah, cepat dan bermutu (UMMI, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi yang digunakan dalam pendekatan bahasa Ibu yaitu, *direct method* (belajar secara langsung), *repetition* (diulang-ulang), dan *affection* (kasih sayang yang tulus).

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan di MI Nurul Falah Bandung, peneliti mendapatkan data bahwa terdapat 15 orang guru atau pengajar metode Ummi yang diantaranya terdapat 5 orang yang sudah memiliki sertifikat metode Ummi dan 10 orang pengajar yang belum memiliki standar sertifikasi metode Ummi. Sehingga masih perlu bimbingan dan pengembangan kompetensi profesional pengajar metode Ummi di MI Nurul Falah Bandung untuk dapat meningkatkan dan memelihara kompetensi profesional terutama pada kualitas guru yang memerlukan pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan. Dikarenakan guru yang telah lulus sertifikasi dapat mengajarkan metode Ummi sesuai dengan tingkatan kualifikasi yang didapatkan.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan bersama koordinator guru BTQ metode Ummi di MI Nurul Falah, mengatakan bahwa dalam mengatasi persoalan tersebut kepala sekolah dan koordinator metode Ummi mengadakan program pembinaan yang dilaksanakan dan wajib diikuti dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru metode Ummi pada penguasaan pengajaran materi dan bacaan setiap guru dengan upgrading bacaan serta bantuan media pembelajaran berbasis digital yaitu melalui situs youtube sebagai acuan untuk dijadikan program pengembangan kompetensi yang dapat memberikan dampak peningkatan pada mutu hasil belajar siswa.

Tidak terlepas dengan sarana yang digunakan dalam melakukan program pembinaan penerapan metode Ummi ini, MI Nurul Falah Bandung menggunakan media pembelajaran berbasis youtube pada channel Munawar Hafiz sebagai alat perantara dalam terlaksananya program pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru yang belum memenuhi standar kualitas metode Ummi. Maka kehadiran youtube sebagai media pembelajaran memberikan

stimulus dan respon yang baik terhadap pengembangan kualitas pengajar metode Ummi di MI Nurul Falah Kab. Bandung.

Situs youtube sendiri didirikan pada Februari 2005 oleh Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim yang pernah bekerja di *Paypal* (sejenis layanan transfer keuangan di internet). Perusahaan ini berada di pusat San Bruno, tepatnya di California yang memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, video musik, dan video pendidikan tersedia dalam situs youtube (Sutarti & Astuti, 2021). Menurut Sianipar dikutip oleh Fransiska bahwa youtube merupakan sebuah basis data yang berisi konten video serta menyediakan beragam informasi yang sangat membantu. Sehingga youtube juga diartikan sebagai media pembelajaran yang memiliki surveillance (motif informasi) (Samosir et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa youtube adalah sebuah situs web yang di dalamnya terdapat layanan video sharing populer yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik.

Adapun istilah kompetensi profesional guru menurut Suharsimi Arikunto yaitu kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan (Sumardi, 2012). kompetensi tersebut merupakan jenis kompetensi yang diperoleh dan dikembangkan melalui pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman profesional serta dapat menghasilkan kualitas kemampuan dalam melaksanakan profesi (Suprihatiningrum, 2016). Demikian seorang guru profesional harus menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dan harus mampu melaksanakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, produktif, dan inovatif. Dengan begitu standar kualitas mutu seorang guru dapat memberikan dampak peningkatan pada mutu hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan kerangka teori di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan metode ummi melalui media pembelajaran berbasis youtube yang dapat diukur dengan program pelaksanaan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Quran di MI Nurul Falah Sukamenak Indah Bandung.

## **G. Metodologi Penelitian**

Metodologi Penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indra manusia, dan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah yang logis. Sedangkan metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat atau instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis (Daymon & Holloway, 2007).

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memperoleh data dari berbagai macam teknik pengumpulan, diantaranya seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau dilakukan dengan observasi dalam catatan lapangan atau *transkrip* (Siyoto & Sodik, 2015). Dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Pada penelitian kualitatif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (Sukardi, 2018).

### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### **a. Data primer**

Sumber data primer yaitu data pokok dan utama yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Data primer dalam penelitian adalah data yang didapatkan langsung melalui wawancara atau survei lapangan yang berkaitan dengan perilaku atau sumber data yang langsung menghasilkan data yang dibutuhkan oleh penulis (Sari et al., 2021). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah koordinator metode Ummi, dan Guru metode Ummi MI Nurul Falah Sukamenak Indah.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti sebagai penunjang, pendukung dan pelengkap data primer (Arikunto, 2010). Adapun sumber data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi MI Nurul Falah Sukamenak Indah Kab. Bandung. Serta informasi yang berkorelasi dengan permasalahan yang dikaji, beberapa sumber data sekunder yang menjadi pelengkap atas sumber utama, antara lain skripsi, buku, jurnal dan yang lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi yang merupakan kegiatan terencana dan terfokus untuk dapat mengamati serangkaian terlaksananya sebuah sistem dan mengungkap landasan suatu sistem (Sidiq et al., 2019). Kemudian wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mencari data primer dan dilakukan ketika peneliti menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena yang terjadi (Hartono, 2018). Serta menggunakan dokumentasi sebagai teknik dari pengumpulan data, karena dokumentasi diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, koran, dan bahan referensi lainnya (Safitri & others, 2022).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menyederhanakan data yang tersedia, menyajikan secara sistematis, mengolah dan menginterpretasi data yang diperoleh, sehingga menghasilkan gambaran hasil penelitian sesuai dengan kenyataan (Saat & Mania, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yakni dengan tahapan yang dilakukan adalah reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah dalam memahami isi penelitian ini, maka diperlukan adanya sistematika penulisan. Adapun klasifikasi sistematika kepenulisan pada penelitian ini, yaitu:

Bab I yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, dan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga terdapat tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan penelitian. Sehingga pada bagian bab ini dapat memberikan gambaran isi permasalahan penelitian yang akan penulis teliti.

Bab II yaitu berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai gambaran umum tentang efektivitas penerapan metode Umami, media pembelajaran berbasis youtube, dan kompetensi profesional guru.

Bab III menjelaskan tentang temuan penelitian, yang berisi tentang paparan data dari hasil penelitian lapangan yang terdiri dari deskripsi data umum lokasi penelitian dan deskripsi data khusus.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis data mengenai pembahasan efektivitas penerapan metode Umami melalui media pembelajaran berbasis youtube terhadap kompetensi profesional guru Al-Quran di MI Nurul Falah Sukamenak Indah Bandung. Pada bab ini hasil data yang telah dianalisa harus sesuai dengan fakta yang ditemukan lapangan.

Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian yang telah dipaparkan, pada Bab ini pembaca dapat dengan mudah memahami hasil dari penelitian. Serta diakhiri dengan saran yang diberikan penulis kepada

pembaca baik yang akan mengembangkan penelitian ini atau dijadikan sebagai rekomendasi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

